

Asset Based Community Development dan Pesantren Liburan: Studi Pengembangan di Agrowisata Welutputih Pamulian Kabupaten Pemalang

Hana Janaaniy Naafilah¹

UIN K.H. Aburrahman Wahid

Pekalongan

Email: nahdliyaturohmah@gmail.com

Ratna Nuraini⁴

UIN K.H. Aburrahman Wahid

Pekalongan

Email:

ratnanuraini@mhs.uingusdur.ac.id

Nahdliyat Rohmah²

UIN K.H. Aburrahman Wahid

Pekalongan

Email:

nahdliyaturohmah@mhs.uingusdur.ac.id

Mochammad Najmul Afad⁵

UIN K.H. Aburrahman Wahid

Pekalongan

Email:

m.najmul.afad@uingusdur.ac.id

Nurul Anisah³

UIN K.H. Aburrahman Wahid

Pekalongan

Email:

nurulanisah@mhs.uingusdur.ac.id

Abdul Basid⁶

Kementrian Agama Republik

Indonesia

Email: abd.basid19@gmail.com

Abstract

This article will examine the main program, namely holiday boarding schools. The holiday Islamic boarding schoolwork program is adapted to the concept of Community Service Program (KKN) 56 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan with the theme ABCD (Asset Based Community Development). This theme has aims and objectives so that the KKN activities carried out can be adapted to village conditions by exploring existing potentials, and then these potentials will be developed. The benefit of this research is determining the development of Welutputih Pamulian Agrotourism as a learning tool through the holiday Islamic boarding school program. The method for implementing KKN activities at the location consists of field surveys, planning and implementation. The concepts of ecotourism and ecotourism, as well as community empowerment, are the author's basis for reading this phenomenon. This holiday Islamic boarding schoolwork

program is carried out when the children are on school holidays and is held at the AWP hut as a form of introduction to agrotourism, which is being pioneered by the local community. This received full support from the people of Pamulian Hamlet. This activity can benefit the village community, especially in the fields of education and economics, and preserve the nature of the Pamulian Hamlet community.

Keywords: ABCD; agrotourism; edutourism; learning facilities; boarding school holiday

Abstrak

Pada artikel ini akan mengupas program utama yaitu pesantren liburan. Program kerja pesantren liburan tersebut disesuaikan dengan konsep Kuliah Kerja Nyata (KKN) 56 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang mengusung tema ABCD (Asset Based Community Development). Tema tersebut memiliki maksud dan tujuan agar kegiatan KKN yang dilaksanakan dapat disesuaikan dengan kondisi desa dengan cara menggali potensi-potensi yang ada yang kemudian potensi tersebut akan dikembangkan. Manfaat penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengembangan Agrowisata Welutputih Pamulian sebagai sarana belajar melalui program pesantren liburan. Metode pelaksanaan kegiatan KKN di lokasi yaitu terdiri atas survei lapangan, perencanaan, dan pelaksanaan. Konsep tentang eduwisata dan ecowisata serta pemberdayaan masyarakat menjadi pijakan penulis dalam membaca fenomena ini. Program kerja pesantren liburan ini dilakukan saat anak-anak tengah menjalankan masa liburan sekolah yang dilaksanakan di gubug AWP sebagai bentuk pengenalan agrowisata yang tengah dirintis oleh masyarakat setempat. Hal ini mendapat dukungan penuh dari masyarakat Dusun Pamulian. Kegiatan tersebut mampu memberikan manfaat bagi masyarakat desa, khususnya dalam bidang pendidikan dan ekonomi serta kelestarian alam masyarakat Dusun Pamulian.

Kata kunci: ABCD; agrowisata; eduwisata; fasilitas belajar; pesantren liburan

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa (Anisa, 2023; Farkhan et al., 2022). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan mahasiswa UIN Gusdur Pekalongan dipadukan dengan kegiatan pembelajaran pemberdayaan masyarakat merupakan suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi. Upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya. Adapun tujuan program KKN ini adalah pertama, perbaikan kelembagaan dengan perbaikan kegiatan atau tindakan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jaring kemitraan usaha. Kedua, perbaikan usaha perbaikan pendidikan (semangat belajar),

perbaikan aksesibilitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan. Ketiga, Perbaikan pendapatan: dengan terjadinya perbaikan kegiatan yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperoleh, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya. Keempat, Perbaikan lingkungan: Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial), karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.

Beberapa strategi yang bisa diterapkan dalam kerangka pemberdayaan kelompok sasaran pada program KKN yaitu, 1) Strategi tradisional: strategi ini menyarankan agar masyarakat mengetahui dan memilih kepentingan terbaik secara bebas dalam berbagai keadaan. Dengan kata lain semua pihak bebas menentukan kepentingan bagi kehidupan mereka sendiri dan tidak ada pihak lain yang mengganggu kebebasan setiap pihak. 2) Strategi *direct-action*. Strategi ini membutuhkan dominasi kepentingan yang dihormati oleh semua pihak yang terlibat, dipandang dari sudut perubahan yang mungkin terjadi. Pada strategi ini, ada pihak yang sangat berpengaruh dalam membuat keputusan. 3) Strategi transformatif. Strategi ini menunjukkan bahwa pendidikan massa dalam jangka panjang dibutuhkan sebelum pengidentifikasi kepentingan diri sendiri. Sebelum terjun dilapangan peserta KKN diberi pembimbingan, monitoring, dan terlebih dahulu diberi pembekalan mengenai materi program yang akan dikenakan pada sasaran kelompok.

Mahasiswa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan atau skill dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang di terima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu di adakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

Kreativitas sangat diperlukan dalam dunia kerja. Kreativitas yakni, kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan yang baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Sehingga dengan mendorong kreativitas masyarakat melalui pendidikan non-formal, maka diharapkan masyarakat

menjadi lebih mandiri terutama dalam bidang ekonomi. Selain itu, meningkatkan kreativitas akan mendorong peningkatan SDM. Peningkatan SDM ini melalui pendidikan non-formal dapat diterapkan untuk segala usia. Agar dapat membentuk masyarakat yang lebih berkualitas.

Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut, maka dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hal ini dapat membentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN 56 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan adalah Desa Warungpring, kecamatan Warungpring, Kabupaten Pemalang.

Warungpring merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Warungpring, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, Indonesia. Secara administratif, Desa Warungpring terbagi atas lima dusun, meliputi: Dusun Gombang, Dusun Pamulian, Dusun Krajan, Dusun Tegalharja, dan Dusun Karangtengah dengan jumlah penduduk kurang lebih 19.000 jiwa. Selain itu, desa ini memiliki beragam potensi atau aset desa yang dapat dikembangkan salah satunya Agrowisata Welutputih Pamulian (AWP) yang terletak di Dusun Pamulian. Oleh karena itu, kelompok kami tertarik untuk bergabung kedalam tim perintisan AWP. Agrowisata Welutputih Pamulian (AWP) memiliki beberapa program, seperti irigasi, penanaman pohon, area parkir dan sebagainya.

Program kerja pesantren liburan ini dilakukan saat anak-anak tengah menjalankan masa liburan sekolah yang dilaksanakan di gubug AWP sebagai bentuk pengenalan agrowisata yang tengah dirintis oleh masyarakat setempat. Pesantren Liburan adalah kegiatan yang ditujukan untuk anak-anak di Dusun Pamulian sebagai kegiatan pengisi waktu liburan sekolah yang dilaksanakan selama satu minggu dari tanggal 10-16 Juli 2023 yang dilaksanakan pada pukul 08.00-11.00 WIB. Pesantren Liburan memiliki kegiatan yang beragam mulai dari belajar Matematika, Bahasa Inggris, Agama Islam, Seni Budaya, dan Prakarya. Kegiatan ini diawali dengan membaca Shalawat *Busyro*, kemudian dilanjutkan dengan belajar Matematika, Bahasa Inggris, dan sebagainya. Setelah itu, diisi dengan pembelajaran Agama Islam, seperti tata cara wudhu, tata cara shalat, doa-doa, dan lain-lain. Setiap hari materi yang disampaikan berbeda-beda dan tempat untuk pelaksanaan juga berbeda-beda dimaksudkan agar anak-anak tidak bosan dengan kegiatan yang monoton. Sehingga kegiatan Pesantren

Liburan ini dengan bervariasi dari kegiatan dan suasananya. Selama satu minggu pelaksanaan Pesantren Liburan, kemudian ditutup dengan *outbond* yang dilaksanakan di Agrowisata Welutputih Pamulian. Kegiatan ini diisi dengan berbagai mata lomba, seperti estafet karet, estafet air, dan estafet sarung. Pemenang dari kegiatan perlombaan ini terdiri atas juara terbaik 1, 2, 3, 4, 5 serta pemberian reward kepada beberapa anak yang menampilkan pertunjukan tari. Kemudian anak-anak berenang di sungai AWP yang sangat jernih.

Metode Penelitian

Metode Asset Based *Community Development* (ABCD) digunakan dalam proses pemberdayaan Agrowisata Welutputih Pamulian. Program ini menekankan pada pemetaan asset yang dikembangkan menjadi potensi masyarakat. ABCD memuat setidaknya Lima tahapan pendampingan, diantaranya: *discovery* (menemukan), *dream* (impian), *design* (merancang), *define* (menentukan), dan *destiny* (lakukan). Kelima proses ini dilaksanakan bersama masyarakat (Chupp et al., 2023; Harrison et al., 2019).

Kegiatan diawali dengan melakukan survei ke tempat beberapa gubug yang berada di agrowisata welutputih pamulian untuk dijadikan tempat pesantren liburan. Hal ini dilakukan untuk memastikan lokasi yang sesuai dengan kegiatan. Lokasi kegiatan ini telah dipilih dengan cermat di Agrowisata Welutputih Pamulian dengan gubug yang dipilih untuk pesantren liburan yang mempunyai tempat luas, pasalnya peserta yang ikut setiap harinya cukup banyak yaitu sekitar 25 anak. Selain itu, kegiatan pesantren liburan ini akan dilaksanakan selama 1 minggu penuh ke depan, dengan waktu pelaksanaannya telah ditetapkan pada pukul 09.00 - 11.00 WIB dengan tempat dan materi yang berbeda pula setiap harinya. Pemilihan lokasi dan waktu yang tepat menjadi langkah awal yang krusial dalam memastikan keberhasilan kegiatan.

Kegiatan pesantren liburan ini merespon latar belakang peserta yang mengikuti dengan penuh minat. Mereka tertarik dengan metode atau cara penyampaian materi yang akan dihadirkan oleh tim KKN UIN Gus Dur Pekalongan. Peserta merasa bahwa metode ini memberikan kesan berbeda, menghibur, dan tidak monoton. Kegiatan ini telah dirancang khusus untuk membuat anak-anak senang, tidak mudah bosan, serta membawa kesan ketagihan terhadap pesantren liburan ini. Selain itu, keinginan untuk

menghindari kebosanan dari rutinitas libur sekolah yang hanya bermain saja, menjadi alasan kuat bagi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Antusiasme yang tinggi dari anak-anak di Dusun Pamulian menjadi cermin nyata bahwa pesantren liburan dihadirkan sebagai jawaban yang dinanti-nanti untuk mengisi waktu liburan mereka dengan sesuatu yang bermanfaat dan menyenangkan.

Hasil dan Pembahasan

Sekilas tentang Agrowisata Welutputih Pamulian

Desa Warungpring yang terletak di Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang terdiri dari 5 dusun, meliputi Dusun Gombong, Dusun Pamulian, Dusun Krajan, Dusun Tegalharja, dan Dusun Karangtengah dengan jumlah penduduk kurang lebih 19.000 jiwa. Selain itu, desa ini memiliki beragam potensi atau aset desa yang dapat dikembangkan salah satunya Agrowisata Welutputih Pamulian (AWP) yang terletak di Dusun Pamulian. Dusun Pamulian merupakan dusun yang dikenal dengan masyarakat yang masih kental dalam melaksanakan kegiatan keagamaan Islam. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan keagamaan yang dijalankan secara rutin oleh masyarakat Dusun Pamulian mulai dari anak-anak sampai orang tua. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan, yaitu berzanji, fatayat dan muslimat, tahlil, manaqib, madrasah diniyah, dan ngaji malam. Selain itu, di Dusun Pamulian ini memiliki beberapa aset atau potensi yang beragam salah satunya yaitu perintisan AWP. Agrowisata Welutputih Pamulian merupakan asset alam yang terletak di dusun Pamulian. Agrowisata Welutputih Pamulian ini menyajikan pemandangan alam yang indah dan menonjolkan sungai yang jernih dan bersih yang dapat dinikmati pengunjung sebagai area *ciblon*. Potensi tersebut belum banyak dikenal oleh masyarakat luas, untuk itu kehadiran kami sebagai mahasiswa KKN memiliki peran untuk melakukan promosi dan penyebaran kepada masyarakat luas.

Selain potensi yang ada, Dusun Pamulian juga memiliki beberapa kendala yang salah satunya yaitu semangat belajar yang rendah pada anak-anak. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya anak-anak yang sering membolos sekolah, putus sekolah, dan rendahnya minat kuliah serta tingginya keinginan untuk bekerja di luar kota. Informasi tersebut diperoleh kami dari kunjungan-kunjungan yang dilakukan pada minggu pertama KKN dilaksanakan. Keadaan demikian merupakan kegelisahan yang menjamur di

tengah masyarakat desa (Awaru et al., 2023; Murtia & Hak, 2020; Ridwan et al., 2020).

Melalui kegiatan KKN, mahasiswa mengamati dan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi sebuah desa atau lingkungan masyarakat. Dalam prosesnya tentu akan terjadi interaksi antara peserta KKN dan warga setempat. Hal tersebut, menjadi acuan dalam menetapkan program kerja. Salah satu yang dihasilkan dari kesepakatan adalah program pesantren liburan. Kelompok 75 KKN UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan ikut berkontribusi dalam perintisan AWP yang masih dalam proses pembangunan. Selain itu, kelompok 75 juga menjalankan sebuah program dengan tujuan untuk memberikan edukasi serta dapat mengenalkan potensi dusun kepada para generasi muda di Dusun Pamulian. Program kerja yang dilaksanakan bernama pesantren liburan.

Pesantren Liburan adalah kegiatan yang ditujukan untuk anak-anak di Dusun Pamulian sebagai kegiatan pengisi waktu liburan sekolah yang dilaksanakan selama satu minggu dari tanggal 10-16 Juli 2023 yang dilaksanakan pada pukul 08.00-11.00 WIB. Pesantren Liburan memiliki kegiatan yang beragam mulai dari belajar Matematika, Bahasa Inggris, Agama Islam, Seni Budaya, dan Prakarya. Kegiatan ini diawali dengan membaca Shalawat Busyro, kemudian dilanjutkan dengan belajar Matematika, Bahasa Inggris, dan sebagainya. Setelah itu, diisi dengan pembelajaran Agama Islam, seperti tata cara wudhu, tata cara shalat, doa-doa, dan lain-lain. Setiap hari materi yang disampaikan berbeda-beda dan tempat untuk pelaksanaan juga berbeda-beda dimaksudkan agar anak-anak tidak bosan dengan kegiatan yang monoton.

Pemanfaatan Agrowisata Welutputih Pamulian Sebagai Sarana Belajar melalui Pesantren Liburan

Agrowisata Welutputih Pamulian merupakan wisata yang tengah dirintis oleh masyarakat Dusun Pamulian. Tujuan pemanfaatan Agrowisata Welutputih Pamulian yaitu untuk membangkitkan jiwa kreatifitas dan kewirausahaan masyarakat di Dusun Pamulian, untuk mengenalkan dan memajukan potensi pariwisata berupa Agrowisata Welutputih Pamulian (AWP), serta untuk mengisi waktu luang saat liburan sekolah dengan kegiatan yang bermanfaat berupa program pesantren liburan. Dengan adanya kegiatan pesantren liburan di AWP maka dapat mengenalkan potensi dusun kepada anak-anak.

Hal itu supaya anak-anak semakin mengenali potensi dusun dan dengan begitu akan menumbuhkan rasa cinta mereka kepada Dusun Pamulian. Selain itu, pesantren liburan dilakukan sebagai bentuk pemberian pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan Islami.



Gambar 1. Pelaksanaan Pesantren Liburan di Gubug Agrowisata Welutputih Pamulian

Program pesantren liburan telah direncanakan secara komprehensif untuk memberikan pengalaman edukatif dan menghibur bagi peserta. Kegiatan ini akan berlangsung selama satu minggu penuh dan diakhiri dengan kegiatan outbound yang bertujuan untuk memberikan tantangan dan hiburan terakhir. Jadwal kegiatan pesantren liburan telah terstruktur dengan baik, dimulai dari hari Minggu hingga Minggu berikutnya. Pada hari Minggu, peserta akan mendapatkan materi Matematika dan praktik wudhu. Bahasa Inggris akan menjadi fokus pada hari Senin, sementara pada hari Selasa, peserta akan diajak dalam kegiatan Seni Budaya dan hafalan doa sehari-hari. Hari Rabu didedikasikan untuk praktik sholat subuh, sementara pada hari Kamis, peserta akan berpartisipasi dalam kegiatan prakarya. Hari Jum'at akan berfokus pada hafalan surat pendek dan pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam). Setiap sesi kegiatan diawali dengan doa bersama dan membaca sholawat *busyro*, serta diakhiri dengan doa *kafarotul majelis* dan surah Al-Ashr.

Selain materi utama, setiap kegiatan akan diselingi dengan *games* dan *ice breaking* yang menarik serta menantang. Selain itu, *games* ini juga memberikan kesempatan peserta untuk bersosialisasi, meningkatkan kerjasama, dan mengasah kreativitas mereka (Harianja & Sapri, 2022;

Khairunnisa et al., 2023; Rangkuti, 2023) . Lebih menarik lagi, setiap *games* dan *ice breaking* akan dihadirkan dengan hadiah menarik yang akan menjadi motivasi tambahan bagi peserta. Keseluruhan perencanaan ini dirancang dengan tujuan memberikan pengalaman yang bermanfaat, edukatif, dan menghibur bagi peserta pesantren liburan.

Pelaksanaan program pesantren liburan dilakukan dengan ketelitian dan keteraturan untuk memastikan pengalaman belajar yang optimal bagi peserta. Setiap hari, kegiatan dimulai tepat pukul 09.00 pagi dan berlangsung hingga sekitar 10.30 atau 11.00, mengacu pada durasi yang telah dijadwalkan. Meskipun jumlah peserta tiap harinya tidak pasti, namun secara perkiraan, terdapat sekitar 20 anak yang berpartisipasi setiap harinya. Sesuai dengan perencanaan program, materi yang disampaikan pada setiap hari pelaksanaan akan mengikuti jadwal yang telah ditetapkan. Mulai dari Matematika, Bahasa Inggris, Seni Budaya, hafalan doa sehari-hari, praktik sholat subuh, prakarya, hingga hafalan surat pendek dan pembelajaran SKI, setiap materi akan dipresentasikan dengan pengaturan waktu yang sesuai.

Selama kegiatan, ritus berdoa menjadi bagian penting dalam setiap sesi. Setiap kegiatan diawali dengan doa bersama dan membaca sholawat Busyro, menciptakan suasana penuh ketenangan dan kebersamaan. Sholawat juga menjadikan ketenangan batin para peserta dan panitia kegiatan (Roisatun Nisa' & Hendra Pradana, 2023). Di akhir setiap sesi, doa kafarotul majelis dan surah Al-Ashr akan menjadi penutup yang sarat makna. Selain pembelajaran, pengaturan kegiatan juga mencakup interaksi sosial yang menyenangkan. Setiap kegiatan diselingi dengan *games* dan *ice breaking* yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memfasilitasi interaksi antara peserta.



Gambar 2. Kegiatan Pesantren Liburan dengan menghasilkan karya kolase dengan sampah organik berupa daun kering

Selain belajar materi, anak-anak juga diajarkan membuat karya seni yaitu membuat kolase yang terbuat dari sampah organik berupa daun kering. Kolase tersebut dibuat dengan menyerupai bentuk binatang-binatang seperti kupu-kupu, kura-kura, dan capung. Tujuan kegiatan tersebut diantaranya mengenalkan kepada anak-anak Dusun Pamulian jenis-jenis sampah dan cara memanfaatkan sampah. Anak mencintai lingkungan dan menjaga kelestarian alam adalah bagian dari pendidikan lingkungan hidup (Rahmani & Rahiem, 2023; Wisman & Santoso, 2024). Kegiatan tersebut diikuti sebanyak 25 anak yang mengikuti dengan penuh semangat dan gembira.

Pendidikan lingkungan hidup menjadi solusi atas munculnya perubahan iklim dan pemanasan global yang dampaknya meluas di masyarakat (Bunyamin et al., 2023; Leu, 2021). Problem ini menjadi keresahan seluruh masyarakat, baik lokal, nasional bahkan internasional. Beberapa pihak terlibat dalam penyelesaian problem mendunia ini. Kegiatan membuat karya kolase yang menjadi rangkaian kegiatan pesantren liburan dapat mengembangkan kreativitas anak yang dibangun dalam bentuk pemanfaatan sampah organik. Memanfaatkan dan mengolah kembali sampah untuk digunakan menjadi barang kreatif bagian dari prinsip *reuse reduce recycle* (Abidin et al., 2022; Afad et al., 2023; Herlinawati et al., 2022; Mahartin, 2023; Mohammed et al., 2021; Windi et al., 2023).



Gambar 3. Kegiatan menari bersama dalam Pesantren Liburan di Agrowisata Welutputih Pamulian

Kegiatan Pesantren Liburan juga diisi dengan kegiatan menari bersama. Kegiatan ini dilakukan dengan mengenalkan tari-tarian daerah kepada anak-anak. Mulai dari tari saman, tari tor-tor, tari piring, tari reog, dan tari manuk dadali. Kegiatan ini mengenalkan anak-anak agar mencintai kebudayaan masyarakat Indonesia (Hidayah & Aprilia, 2021).



Gambar 4. Kegiatan outbound sebagai kegiatan penutup Pesantren Liburan di Agrowisata Welutputih Pamulian

Selama satu minggu pelaksanaan Pesantren Liburan, kemudian tersebut ditutup dengan outbound yang dilaksanakan di Agrowisata Welutputih Pamulian. Kegiatan ini diisi dengan berbagai mata lomba, seperti estafet karet, estafet air, dan estafet sarung. Pemenang dari kegiatan perlombaan ini terdiri atas juara terbaik 1, 2, 3, 4, 5 serta pemberian *reward* kepada beberapa anak yang menampilkan pertunjukan tari. Kemudian anak-anak berenang di Kali AWP yang sangat jernih.

Kelebihan dari kegiatan Pesantren Liburan yaitu 1) Pemahaman edukatif, mahasiswa KKN sebagai pendamping dalam kegiatan pesantren liburan, memberikan informasi edukatif serta menambah pemahaman materi kepada anak-anak yang mengikuti kegiatan ini dan meningkatkan semangat belajar pada waktu liburan. 2) Pengembangan aktivitas edukatif kreatif, mahasiswa KKN merancang aktivitas kreatif yang mendidik, seperti permainan interaktif, sesi tanya jawab, atau demonstrasi langsung di lapangan, hal tersebut membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

***Asset Based Community Development* sebagai Pengembangan Agrowisata Welutputih Pamulian melalui Program Pesantren Liburan**

KKN menjadi sarana mahasiswa untuk mempraktikkan ilmunya yang telah diperoleh selama 6 semester di kelas ke dalam dunia nyata. Namun yang menjadi catatan ialah mahasiswa ketika datang ke masyarakat, mereka menggunakan otak kanannya untuk membangun kerja sama dengan masyarakat. Sekalipun secara status sosial mahasiswa adalah kelas menengah dengan pendidikan yang dianggap lebih tinggi dibanding masyarakat, namun mereka dituntut untuk memposisikan dirinya sebagai teman bahkan pembelajar yang turut serta menjadi bagian dari masyarakat. Proses awal inilah yang menjadikan mahasiswa mengakar kuat dengan masyarakat. Mereka tidak serta merta langsung mempraktikkan ilmunya, melainkan terus melakukan penelitian di tengah masyarakat sembari menentukan metode yang tepat untuk menyelesaikan masalah atau mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam pembangunan adalah harapan besar masyarakat (Hasugian, Abdul Halim, Puput & Saragih, 2023; Megawati & Nurfitri, 2023).

Metode *Asset Based Community Development* mengajak mahasiswa untuk mengulik potensi masyarakat dan membangun bersama keberlangsungan potensi di masyarakat. Melalui lima langkah *discovery* (menemukan), *dream* (impian), *design* (merancang), *define* (menentukan), dan *destiny* (lakukan) terbukti metode ini tepat untuk menjadi strategi pemberdayaan masyarakat Dusun Pamulian Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang. Mahasiswa bersama masyarakat berhasil menemukan potensi dan mengembangkannya dalam kegiatan bertajuk pesantren liburan.

Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang mempunyai kemampuan dalam bidang agama mengembangkan pesantren liburan sebagai bagian dari proses pengaplikasian pendidikan selama kuliah bersama anak-anak. Anak-anak adalah generasi yang masih panjang usianya dan perlu disiapkan agar kelak menjadi penerus bangsa. Pesantren liburan menjadikan sarana pendidikan agama di masa liburan. Anak mendapatkan pengalaman belajar agama yang menyenangkan dan menggunakan waktu liburan untuk aktivitas yang bermanfaat. Kondisi demikian menjadikan Agrowisata Welutputih Pamulian sebagai eduwisata yang mempunyai

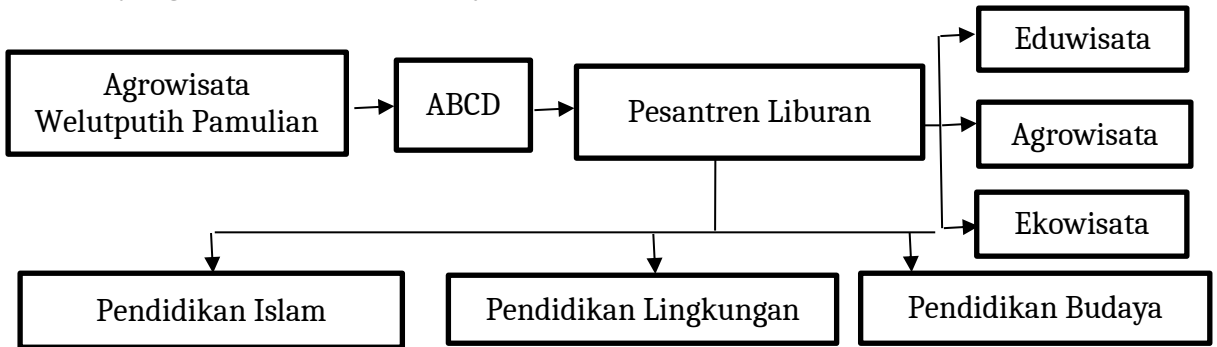
kontribusi bagi perkembangan pendidikan masyarakat. Beberapa tempat wisata bisa berkembang salah satunya dengan menggabungkan konsep wisata dan pendidikan (Andari et al., 2022; Chasanah et al., 2023; Lutfiyannah et al., 2022). Tempat wisata yang dikemas dengan pendidikan menjadikan nilai tambah bagi wisatawan yang hadir. Wisatawan tidak hanya menikmati panorama, suasana tempat wisata, melainkan juga pengalaman belajar di tempat wisata. Hal demikian juga menjawab kegelisahan Yeni (2015) tempat wisata bukan hanya sebatas untuk mesum melainkan juga meningkatkan pemahaman agama.

Pengembangan di Agrowisata Welutputih Pamulian kedepan idealnya perlu melibatkan beberapa stakeholder terkait. Dengan konsep *pentahelix* atau *hexahelix* bahkan *quintuple helix* bisa mempercepat perkembangan wisata. Dengan melibatkan para akademisi, praktisi atau bisnis, komunitas, pemerintah serta media kemajuan wisata tidak bisa terelakkan (Lewaherilla et al., 2022; Pugra et al., 2021; Pusparani & Rianto, 2021; Sakina & Wedadjadi, 2023; Sucahyo, 2023). Mahasiswa turut serta memberikan wacana baru dalam proses pengembangan wisata. Harapannya keberlanjutan pendampingan dari kalangan akademisi bisa terus berlangsung. Selanjutnya praktisi atau bisnis bisa menjadi investor dalam pengembangan wisata. Komunitas lokal maupun nasional menjadi aktor utama dalam mensosialisasikan wisata. Mereka bisa berkegiatan di lokasi wisata sehingga menjadi daya tarik masyarakat luas.

Sementara pemerintah Desa Warungpring sebagai pemangku kebijakan bisa memprioritaskan Agrowisata Welutputih Pamulian sebagai destinasi andalan desa. Desa juga bisa memanfaatkan dana desa untuk pengembangan wisata setempat (Aryadi, 2022; Fatmasari & Adi, 2021; Ismiyanto, 2019). Terakhir, kalangan media yang bisa menyebarkan kabar tentang Agrowisata Welutputih Pamulian melalui media sosial dan jagad maya. Keberadaan tim media menjadi penting dalam pengembangan wisata (Hereyah & AW, 2020; Saragih et al., 2023). Hal demikian membutuhkan komitmen semua pihak terkait agar kemajuan yang menjadi impian bersama bisa terwujud.

Pemberdayaan masyarakat yang mendudukkan masyarakat sebagai aktor utama dalam proses pembangunan terbukti bisa berdampak dalam keberlangsungan kehidupan sosial masyarakat. Masyarakat bukan hanya sebagai obyek pembangunan, melainkan subyek pembangunan (Noor, 2011).

Dalam hal ini pengembangan Agrowisata Welutputih Pamulian melalui program pesantren liburan dapat menyelesaikan persoalan angka putus sekolah, rendahnya minat belajar masyarakat serta mejadikan agrowisata yang mandiri dan berkelanjutan.



Bagan 1. Alur Pemberdayaan

Kesimpulan

Strategi kreatif pengembangan pariwisata menjadi perhatian utama sebagai optimalisasi potensi lokal. Kegiatan Pesantren Liburan memberikan manfaat kepada masyarakat Dusun Pamulian, khususnya kepada anak-anak. Kegiatan tersebut merupakan bentuk sebuah pengabdian kepada masyarakat. Program kerja pesantren liburan tersebut disesuaikan dengan konsep KKN 56 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang mengusung tema ABCD (*Asset Based Community Development*). Tema tersebut memiliki maksud dan tujuan agar kegiatan KKN yang dilaksanakan dapat disesuaikan dengan kondisi desa dengan cara menggali potensi yang dimiliki sehingga dapat dikembangkan. Program kerja pesantren liburan ini mendapat dukungan penuh dari masyarakat Dusun Pamulian. Kegiatan KKN UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat desa, khususnya dalam bidang pendidikan dan ekonomi masyarakat Dusun Pamulian.

Hasil pemberdayaan ini merekomendasikan kepada UIN K.H. Abdurrahman Wahid agar kedepannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata harus berdampak secara nyata kepada masyarakat. KKN juga idealnya bersifat kontinyu baik dalam bentuk KKN berkelanjutan atau juga ditindaklanjuti dengan program-program pemberdayaan, penelitian dan pengajaran di lokasi masyarakat dampingan. Rekomendasi juga diberikan kepada stakeholder Agrowisata Welutputih Pamulian baik di tingkat pengelola, desa

maupun masyarakat agar terus terlibat dalam proses pengembangan wisata.

Daftar Pustaka

- Abidin, R., Sumriyeh, S., & Asy'ari, A. (2022). Metode Pembelajaran Berbasis 3r (Reuse, Reduce, Recycle) dalam Upaya Memperdayakan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1732>
- Afad, M. N., Oiyah, E., & Nur Fajariyah. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN BANK SAMPAH SEBAGAI UPAYA PENGURANGAN LIMBAH PLASTIK DI DESA API - API KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v5i1.1982>
- Andari, R. D., Wahyuni, S., Arohman, R. K., & Zayyadi, M. (2022). Eksplorasi Eduwisata Garam Sebagai Metode Pembelajaran Matematika Era New Normal. *Lattice Journal : Journal of Mathematics Education and Applied*. <https://doi.org/10.30983/lattice.v2i1.5275>
- Anisa, A. N. (2023). KI HAJAR DEWANTARA DAN REVOLUSI PENDIDIKAN PADA MASA PERGERAKAN NASIONAL DI INDONESIA. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*. <https://doi.org/10.22437/jejak.v3i1.24821>
- Aryadi, R. D. (2022). Analisis Pengembangan Desa Wisata Sebagai Best Practice Penggunaan Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Governance dan Collaborative Governance. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i10.13295>
- Awaru, A. O. T., Manda, D., Indriani, I., & Najamuddin, N. (2023). MENGGALI AKAR PERMASALAHAN ANAK PUTUS SEKOLAH PADA MASYARAKAT PESISIR: Upaya untuk Meningkatkan Partisipasi Pendidikan. *SUPREMASI: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum Dan Pengajarannya*. <https://doi.org/10.26858/supremasi.v18i1.45440>
- Bunyamin, B., Kurniasari, F. D., Hady, M., Pramanda, H., & Idroes, I. (2023). Peran Masyarakat Dalam Rangka Mengatasi Pemanasan Global. *Ikhlas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.55616/ikhlas.v1i1.410>
- Chasanah, S. I. U., Futhona, A. K., & Kurniawati, D. O. (2023). Pengembangan Konsep Eduwisata di Kebun Buah Bendosari. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.151>
- Chupp, M., Hirsch, J., & Malone, M. (2023). Integrating Asset-Based Community Development and Community-Based Research for Social Change: A Beginning. *Gateways*. <https://doi.org/10.5130/ijcre.v16i2.8968>
- Farkhan, A., Rahmah, A., Alwatasi, U., & Setiawan, F. (2022). Konsep Dasar Kebijakan Pendidikan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan*

- Kemasyarakatan*. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i5.1354>
- Fatmasari, D. M., & Adi, P. H. (2021). Perencanaan Dana Desa untuk Pengembangan Desa Wisata. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.2557>
- Harianja, M. M., & Sapri, S. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2298>
- Harrison, R., Blickem, C., Lamb, J., Kirk, S., & Vassilev, I. (2019). Asset-Based Community Development: Narratives, Practice, and Conditions of Possibility—A Qualitative Study With Community Practitioners. *SAGE Open*. <https://doi.org/10.1177/2158244018823081>
- Hasugian, Abdul Halim, Puput, H., & Saragih, E. (2023). Peran Mahasiswa Kkn Dalam Bidang Pendidikan Di Desa Bahjoga Utara Utara. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*.
- Hereyah, Y., & AW, C. K. (2020). Pemanfaatan Media Vlogging Untuk Pengembangan Pemasaran Desa Wisata Kabupaten Lebak (Sawarnah Dan Bayah). *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v3i0.1018>
- Herlinawati, H., Marwa, M., & Zaputra, R. (2022). Sosialisasi Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Sebagai Usaha Peduli Lingkungan. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i2.288>
- Hidayah, U., & Aprilia, I. (2021). MENGENGEMBANGKAN KARAKTER ANAK MELALUI PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA DI SEKOLAH DASAR. *Al Ibtidaiyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.46773/ibtidaiyah.v2i1.169>
- Ismiyarto, I. (2019). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DANA DESA UNTUK PENGEMBANGAN DESA WISATA DI KABUPATEN BANJARNEGARA. *GEMA PUBLICA*. <https://doi.org/10.14710/gp.4.2.2019.78-98>
- Khairunnisa, R., Kusumarini, E., & Riyandana Adinda. (2023). Pentingnya Penggunaan Ice Breaking Terhadap Fokus Belajar Siswa Kelas Vd Di Sdn 012 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendas Mahakam*.
- Leu, B. (2021). DAMPAK PEMANASAN GLOBAL DAN UPAYA PENGE-DALIANNYA MELALUI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENDIDIKAN ISLAM. *AT-TADBIR*. <https://doi.org/10.51700/attadbir.v1i2.207>
- Lewaherilla, N. C., Latupapua, C. V., & Christianty, R. (2022). Model Pentahelix Pengembangan Wisata Desa Sawai Berbasis Green Tourism. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*.
- Lutfiyannah, A., Anas, P., Hanan, A., & Suhartini, S. (2022). Faktor Pendukung

- Tumbuhnya Kelompok Mina Eduwisata pada Poklahsar Jaya Sejati, Desa Nyamplung Sari, Petarukan, Pemalang. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*. <https://doi.org/10.33378/jppik.v16i1.270>
- Mahartin, T. L. (2023). Waste management plan with reduce, reuse, recycle (3r) method. *Journal of Sustainability, Society, and Eco-Welfare*. <https://doi.org/10.61511/jssew.v1i1.2023.181>
- Megawati, M., & Nurfitri, N. (2023). PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM BIDANG PENDIDIKAN SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN DI DESA AIR TERJUN. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i2.307>
- Mohammed, M., Shafiq, N., Elmansoury, A., Al-Mekhlafi, A. B. A., Rached, E. F., Zawawi, N. A., Haruna, A., Rafindadi, A. D., & Ibrahim, M. B. (2021). Modeling of 3r (Reduce, reuse and recycle) for sustainable construction waste reduction: A partial least squares structural equation modeling (pls-sem). *Sustainability* (Switzerland). <https://doi.org/10.3390/su131910660>
- Murtia, M., & Hak, P. (2020). ANAK PUTUS SEKOLAH STUDI KASUS DI DESA LAMBELU KECAMATAN PASIKOLAGA KABUPATEN MUNA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah UHO*. <https://doi.org/10.36709/jpps.v4i4.12876>
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*. <https://doi.org/10.2307/257670.Poerwanto>.
- Pugra, I. W., Oka, I. M. D., & Suparta, I. K. (2021). Kolaborasi Pentahelix Untuk Pengembangan Desa Timpag Menuju Desa Wisata Berbasis Green Tourism. *Bhakti Persada*. <https://doi.org/10.31940/bp.v7i2.111-120>
- Pusparani, P., & Rianto, R. (2021). Implementasi Konsep Pentahelix Dalam Pengembangan Desa Wisata Cibuntu. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*. <https://doi.org/10.32528/sw.v4i1.5389>
- Rahmani, N. F., & Rahiem, M. D. H. (2023). Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup di Raudhatul Athfal. *Jurnal Ilmiah Potensia*.
- Rangkuti, D. A. (2023). Pengaruh Penerapan Ice Breaking Terhadap Pembelajaran Dalam Menarik Minat Dan Efektivitas Siswa Di Sanggar Bimbingan Belajar Muhammadiyah Kampung Bharu Malaysia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*.
- Ridwan, R., Irawaty, I., & Momo, A. H. (2020). FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH (Studi di Desa Mapila Kecamatan Kabaena Utara Kabupaten Bombana). *SELAMI IPS*. <https://doi.org/10.36709/selami.v12i1.10838>
- Roisatun Nisa', A., & Hendra Pradana, H. (2023). Sholawat Sebagai Penenang Jiwa Umat Muslim Wujud Dari Manusia Sebagai Makhluk Transendental. *Psycho Aksara : Jurnal Psikologi*.
- Sakina, A. W., & Wedadjati, R. S. (2023). Sinergitas Quintuple Helix dalam

- Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Mina Wisata Technopark Sleman. *IMEJ: Islamic Management and Empowerment Journal*, 5(1), 87–102. <https://doi.org/10.18326/imej.v5i1.87-102>
- Saragih, Y. H. J., Sipayung, T., Parinduri, T., Purba, F., Girsang, R. M., & Damanik, Y. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Untuk Pengembangan UKM Di Daerah Wisata Tigaras. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei*. <https://doi.org/10.36985/jpmsm.v3i1.631>
- Sucahyo, I. (2023). Pentahelix Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan Wisata Gunung Bromo. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*.
- Windi, Aguswin, A., & Akromusyuhada, A. (2023). Kesadaran Santri dalam Pengelolaan Sampah dengan Metode Reuse, Reduce dan Recycle. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*. <https://doi.org/10.37034/infv5i3.661>
- Wisman, Y., & Santoso, J. (2024). Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Meningkatkan Ecoliteracy Siswa. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*. <https://doi.org/10.37304/jikt.v15i1.302>
- Yeni, W. (2015). FENOMENA LAPAK MESUM Di KAWASAN WISATA GRONGGONG KABUPATEN CIREBON SEBAGAI TEMPAT PERGAULAN BEBAS Di KALANGAN REMAJA. *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi*. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v6i1.3369>